



SOSIALISASI PLATFORM SATUSEHAT BERBASIS DIGITAL DAN TERINTEGRASI UNTUK Mendukung LAYANAN PRIORITAS KESEHATAN NASIONAL

Arief Azhari Ilyas¹, Budi Astyandini², Mimi Ruspita², Ibon Fajar Saputra¹

¹Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Jalan Tirto Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah, 50264, Indonesia

²Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Jalan Tirto Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50264, Indonesia

*ariefazhariilyas22@gmail.com

ABSTRAK

Platform SatuSehat merupakan perwujudan dari pilar keenam transformasi sistem kesehatan yaitu pilar transformasi teknologi kesehatan. Namun, pemanfaatan platform Satu Sehat di Desa Sumberejo Kabupaten Kendal masih terbatas. Masyarakat perlu diberikan sosialisasi agar dapat memahami dan mengoptimalkan penggunaan platform SatuSehat dalam mendukung transformasi teknologi kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang platform SatuSehat berbasis digital dan terintegrasi salah satunya dengan transformasi Aplikasi PeduliLindungi menjadi Aplikasi SatuSehat Mobile. Kegiatan ini berupa pemberian sosialisasi kepada Masyarakat di Desa Sumberejo, Kec Kaliwungu, Kab. Kendal dengan jumlah yang hadir sebanyak 38 orang. Kegiatan ini diawali dengan pemberian sosialisasi dan praktik penggunaan Aplikasi SatuSehat dengan mendownload aplikasi SatuSehat Mobile serta memperkenalkan fitur-fitur pada SatuSehat Mobile yang didampingi langsung oleh tim pengabdian. Sebelum dan setelah sosialisasi, dilakukan pengukuran kemampuan peserta dengan memberikan pre dan post test. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman Masyarakat terkait Platform SatuSehat. Hal ini dibuktikan oleh hasil dari pre dan post test peserta. Hasil pre-test peserta mendapatkan nilai dengan kategori tinggi sebanyak 31,58 % sedangkan post-test kategori tinggi sebanyak 86,84%. Aplikasi SatuSehat memberikan kemudahan utamanya dalam mengakses fasilitas pelayanan kesehatan walaupun masih terdapat fitur yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga perlu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan.

Kata kunci: masyarakat; saturehat; sosialisasi; transformasi kesehatan

SOCIALIZATION OF THE DIGITAL-BASED AND INTEGRATED SATUSEHAT PLATFORM TO SUPPORT NATIONAL HEALTH PRIORITY SERVICES

ABSTRACT

SatuSehat Platform is a manifestation of the sixth pillar of health system transformation, namely the pillar of health technology transformation. However, the utilization of the Satu Sehat platform in Sumberejo Village, Kendal Regency is still limited. The public needs to be socialized in order to understand and optimize the use of the SatuSehat platform in supporting health technology transformation. The purpose of this activity is to increase public knowledge about the digital-based and integrated SatuSehat platform, one of which is the transformation of the PeduliLindung Application into the SatuSehat Mobile Application. This activity was in the form of providing socialization to the community in Sumberejo Village, Kaliwungu District, Kendal Regency with 38 people present. This activity began with the provision of socialization and practice of using the SatuSehat Application by downloading the SatuSehat Mobile application and introducing features on SatuSehat Mobile accompanied directly by the service team. Before and after socialization, participants measured their abilities by providing pre and post tests.

The results of this activity show that there is an increase in public understanding regarding the SatuSehat Platform. This is evidenced by the results of the participants' pre and post tests. The pre-test results of participants received scores in the high category as much as 31.58% while the post-test in the high category as much as 86.84%. The SatuSehat application provides its main convenience in accessing health service facilities even though there are still features that cannot be utilized optimally so that improvements and improvements need to be made.

Keywords: *health transformation; public; satusihat; socialization*

PENDAHULUAN

Layanan kesehatan di Indonesia terus bertransformasi menuju sistem kesehatan yang kuat, tangguh, dan terintegrasi. Salah satunya dengan melakukan integrasi rekam medis pasien di fasyankes ke dalam satu platform Indonesia Health Services (IHS) yang diberi nama SatuSehat (Widyawati, 2023). Platform ini merupakan perwujudan dari pilar ke enam transformasi sistem kesehatan yaitu pilar transformasi teknologi kesehatan. Salah satu prioritas transformasi teknologi kesehatan yaitu mengembangkan aplikasi kesehatan yang terintegrasi salah satunya dengan meluncurkan Aplikasi SatuSehat Mobile sebagai transformasi dari PeduliLindungi (Kementerian Kesehatan, 2021). Transformasi PeduliLindungi ke Aplikasi SatuSehat berperan penting dalam pengembangan pelayanan kesehatan di Indonesia. Melalui integrasi data kesehatan nasional yang lebih efisien dan efektif, sistem pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah dan cepat (Hulisnaini & Juliangrace, 2023). Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur dan layanan kesehatan yang terintegrasi, seperti diari kesehatan, riwayat imunisasi anak, dan akses resume rekam medis secara digital (Halim & Suwandy, 2023). Selain itu, SatuSehat Mobile juga dapat dihubungkan dengan perangkat wearable dan pengguna dapat mendapatkan poin setiap kali berjalan kaki yang nantinya poin itu bisa ditukar dengan vitamin dan lainnya (Haryanto, 2023).

Desa Sumberejo, yang terletak di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, adalah salah satu wilayah pedesaan di Indonesia. Seperti banyak desa di Indonesia, akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas sering kali merupakan masalah utama. Perbaikan kualitas dalam hal akses pelayanan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tiap individu memiliki hak untuk memperoleh akses terhadap sumber daya pada sektor kesehatan. Kemudahan dalam akses layanan kesehatan sangat krusial bagi masyarakat (Lasso, 2023). Keterbatasan fasilitas kesehatan, jarak ke pusat kesehatan, serta minimnya informasi dan pemahaman tentang kesehatan sering menjadi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sumberejo. Platform SatuSehat akan membantu dalam meningkatkan kematangan digital di wilayah tersebut. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah Desa Sumberejo guna optimalisasi penggunaan SatuSehat.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumberejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal berupa pemberian sosialisasi kepada Masyarakat mengenai Platform SatuSehat berbasis digital. Jumlah yang hadir pada saat kegiatan sebanyak 38 orang. Sosialisasi dilaksanakan secara luring meliputi pengenalan Aplikasi SatuSehat Mobile. Selain pemaparan dan diskusi tanya jawab, dilakukan juga praktik menggunakan Aplikasi SatuSehat Mobile termasuk mengenalkan masing-masing fitur yang terdapat dalam aplikasi seperti resume medis, pustaka kesehatan, diari kesehatan, pengingat minum obat, vaksin dan imunisasi, hasil tes Covid-19, cari rawat inap serta pelayanan kesehatan. Sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi

peserta diminta untuk mengisi pre dan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari peserta. Kemudian pada akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan poster yang berisi tentang platform SatuSehat kepada perwakilan kantor Balai Desa Sumberejo sebagai media sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kontribusi mitra terhadap setiap tahapan sangat menentukan keberhasilan setiap program. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Balai Desa untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan termasuk mengundang Kepala Kelurahan dan Kepala Desa Sumberejo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 September 2023 di Aula Balai Desa Sumberejo. Pada awal kegiatan, Masyarakat terlebih dahulu melakukan registrasi peserta pada saat memasuki Aula.



Gambar 1.

Registrasi Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebelum pemberian materi sosialisasi oleh tim pengabdian, para peserta melakukan pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal terkait SatuSehat. Selanjutnya pemberian sosialisasi dan praktik penggunaan Aplikasi SatuSehat dengan mendownload aplikasi SatuSehat Mobile serta memperkenalkan fitur-fitur pada SatuSehat Mobile yang didampingi langsung oleh tim pengabdian. Setelah pemberian materi sosialisasi, dilanjutkan peserta melakukan post test.



Gambar 2.
Pelaksanaan Pre Test oleh Peserta



Gambar 3.
Sosialisasi dan Pendampingan oleh Tim Pengabdian

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat tentang Platform SatuSehat

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Tinggi	12	31,58	33	86,84
Rendah	26	68,42	5	13,16
Σ	38	100	38	100

Tingkat pengetahuan peserta Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah Desa Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tentang Platform SatuSehat dari hasil pre dan post test menunjukkan adanya peningkatan. Hasil pre test menunjukkan tingkat pengetahuan peserta kategori tinggi sebanyak 31,58 % kemudian kategori rendah sebanyak 68,42%. Sedangkan hasil post test menunjukkan peningkatan pengetahuan dari peserta dengan kategori tinggi sebanyak 86,84% kemudian kategori rendah sebanyak 13,16%.

Aplikasi SatuSehat merupakan penyempurnaan dari aplikasi PeduliLindungi yang dipakai untuk mengintegrasikan data rekam medis pasien di tempat yang melayani kesehatan yang tergabung dalam *Indonesia Health Services* (IHS). Penggunaan aplikasi SatuSehat berhasil dan fitur – fitur yang terdapat dalam aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Lusiana & Nilogiri, 2023) dan kualitas sistem pada aplikasi SatuSehat menunjukkan hasil positif dimana kualitas sistem mempunyai pengaruh positif terhadap efikasi diri dan kepuasan pengguna (Albantani, 2023). Kemudian hasil penelitian oleh Halim & Suwandy (2023) menemukan bahwa aplikasi SatuSehat tidak membingungkan dan tidak membebani serta tidak membuat frustrasi. Aplikasi SatuSehat itu memiliki manfaat dan responden tertarik untuk menggunakan aplikasi ini karena manfaat yang disediakan dan aplikasi SatuSehat secara umum dianggap cukup secara estetika.

Masyarakat di Desa Sumberejo menyampaikan bahwa SatuSehat Mobile memberikan kemudahan utamanya dalam mengakses fasilitas pelayanan kesehatan akan tetapi masih terdapat fitur yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Saat ini Aplikasi SatuSehat Mobile masih dalam proses pengembangan oleh Kementerian Kesehatan terutama pada beberapa fitur. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Hasibuan et al (2023) menunjukkan aplikasi SatuSehat Mobile perlu dilakukan perbaikan terutama pada bagian yang berkaitan dengan kerumitan aplikasi dan ketidaksesuaian pada fitur maupun aplikasi. Kemudian penelitian oleh Imanuddin et al (2023) menemukan bahwa penting untuk meningkatkan kualitas Aplikasi SatuSehat bagi perusahaan dan meningkatkan kepuasan pengguna di masa depan.

SIMPULAN

SatuSehat adalah inisiatif Kementerian Kesehatan Indonesia untuk mengintegrasikan data kesehatan nasional melalui platform digital yang menjadi tengah hubungan antara berbagai platform aplikasi kesehatan. SatuSehat Mobile adalah sebuah aplikasi kesehatan masyarakat yang merupakan transformasi dan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yaitu PeduliLindungi. Kegiatan dilaksanakan sesuai yang direncanakan dengan hasil yang baik dan didukung oleh masyarakat yang aktif setiap tahapan kegiatan pengabdian. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan baik dalam saat sosialisasi maupun praktik yang didampingi langsung oleh tim pengabdian. Hasil pre test peserta mendapatkan nilai dengan kategori tinggi sebanyak 31,58 % sedangkan post test kategori tinggi sebanyak 86,84%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari masyarakat Desa Sumberejo sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi. Akan tetapi, dalam aplikasi

SatuSehat Mobile masih terdapat fitur yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga perlu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Masyarakat Untuk Terus Menggunakan Aplikasi Satu Sehat. *Jura: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 298–311. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2>
- Hafizullah Imanuddin, S., Adi, K., & Gernowo, D. R. (2023). Sentiment Analysis on Satuselhat Application Using Support Vector Machine Method. *Journal of Electronics, Electromedical Engineering, and Medical Informatics*, 5(3), 143–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.35882/jeemi.v5i3.304>
- Halim, F., & Suwandy, R. (2023). Evaluasi User Engagement dan User Experience pada Aplikasi Satu Sehat. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 151–158. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4346>
- Haryanto, A. T. (2023). Mengenal Apa Itu Satu Sehat Pengganti PeduliLindungi. *detikInet*. <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-6582058/mengenal-apa-itu-satu-sehat-mobile-pengganti-pedulilindungi>
- Hasibuan, R. I. P., Prasetya, R. D., Ahadi, M. F., & Utami, N. D. (2023). Evaluasi Usability Aplikasi Satu Sehat Dengan Metode System Usability Scale. *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.1946>
- Hulisnaini, H., & Juliangrace, S. (2023). Transformasi Layanan PeduliLindungi Menjadi Satu Sehat (Transformation of PeduliLindungi Into Satu Sehat). April, 9.
- Kementerian Kesehatan. (2021). Cetak Biru Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024.
- Lasso, C. K. R. (2023). Faktor Hambatan Dalam Akses Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas di Indonesia: Scoping Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(Oktober), 1–8.
- Lusiana, D., & Nilogiri, A. (2023). Model Hot Fit (Human, Organization, Technology Fit) untuk Evaluasi Penerapan Aplikasi SATUSEHAT. *Journal Scientific and Applied Informatics*, 06(03), 291–302.
- Widyawati. (2023). Kemenkes Luncurkan Platform SATUSEHAT untuk Integrasikan Data Kesehatan Nasional. *Sehat Negeriku Sehatlah Bangsa*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220726/5140733/kemenkes-ri-resmi-luncurkan-platform-integrasi-data-layanan-kesehatan-bernama-satuselhat/>